

**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Nama : PerdiSuhendra
Nim : 22 2014 376**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Perdi Suhendra

Nim : 22 2014 376

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perdi Suhendra
NIM : 22 2014 376
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 2019

Yang Membuat Pernyataan


Perdi Suhendra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

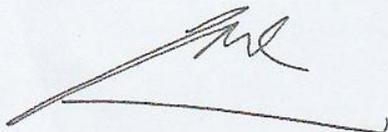
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode
Altman Z-score pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI)
Nama : Perdi Suhendra
Nim : 22 2014 376
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....2019

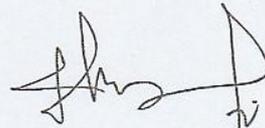
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Sunardi, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0206046303/784021



Nina Sabrina, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,

Dekan

U.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., AK.CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *“Selalu Mengeluh menunjukan kesusahan dan Tuhan Penolongnya”*
(Perdi Suhendra)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- *Kedua orang tuaku*
(Bapak Asmin & Ibu Yurnafida)
- *Kakak dan Sepupu*
- *Seluruh keluarga besarku*
- *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**". Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dalam pembahasan, analisis, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun teknik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yaitu (Bapak Asmin & Ibu Yurnafida) yang dengan senantiasa selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil yang memiliki makna yang besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku pembimbing 2 yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan ibuNina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekertaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Kakak-kakak sepupu yang selalu memberi semangat.
7. Bibik dan Paman yang sudah seperti orang tua yang mendidik saya.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan dan teman-teman paket 19 yang telah memberikan semangat dan do'a dukungan.
9. Teman Seperjuangan Semester akhir (Pandu, Dolly, ipin, ade sugara, ilham, Arapik, Junior, amril dan yang lain nya).

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2019

Penulis

Perdi Suhendra

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka.....	10
1. Laporan Keuangan	10
2. Pengertian Kebangkrutan	11

3. Penyebab Kebangkrutan.....	13
a. Faktor Internal.....	13
b. Faktor Eksternal	15
4. Manfaat informasi Kebangkrutan	15
5. Analisis Altman Z-score	17
B. Penelitian Sebelumnya	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Data yang Diperlukan	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Analisis dan Teknik Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	35
2. Gambaran Umum Sampel Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Total Aset dan Laba Bersih	6
Tabel I.2	Kinerja Keuangan Perusahaan	7
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	28
Tabel III.2	Hasil Seleksi Sampel	30
Tabel III.3	Sampel Penelitian	30
Tabel IV.1	Working Capital to Total Asset Ratio	49
Tabel IV.2	Retained Earning to Total Asset Ratio	50
Tabel IV.3	EBIT to Total Asset	51
Tabel IV.4	Market Value Equity to Book Value Total Debt Ratio	53
Tabel IV.5	Sales to Total Asset	54
Tabel IV.6	Hasil Prediksi Financial Distress AISA	62
Tabel IV.7	Hasil Prediksi Financial Distress ALTO	63
Tabel IV.8	Hasil Prediksi Financial Distress INAF	64
Tabel IV.9	Hasil Prediksi Financial Distress KICI	65
Tabel IV.10	Hasil Prediksi Financial Distress LMPI	66
Tabel IV.11	Hasil Prediksi Financial Distress MRAT	67
Tabel IV.12	Hasil Prediksi Financial Distress PSDN	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset**
- Lampiran 2 Hasil Olahan Data**
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi**
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 6 Tanda Pengesahan Perbaikan Skripsi**
- Lampiran 7 Sertifikat AIK**
- Lampiran 8 Sertifikat TOEFL**
- Lampiran 9 Sertifikat Pelatihan Komputer Windows**
- Lampiran 10 Biodata Penulis**

ABSTRAK

PerdiSuhendra/222014376/2019 Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Teori Akuntansi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Prediksi perusahaan setelah dilakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh dari galeri investasi bursa efek Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Ahmad Yani Kecamatan 13 Ulu Plaju Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data Sekunder. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rata-rata perusahaan AISA tahun 2013-2017 dalam kondisi abu-abu. Perusahaan ALTO tahun 2013-2017 dalam kondisi berbahaya. Perusahaan INAF tahun 2013-2017 dalam kondisi aman. Perusahaan KICI tahun 2013-2017 dalam Kondisi abu-abu. Perusahaan LMPI tahun 2013-2017 dalam kondisi berbahaya. Perusahaan MRAT tahun 2013-2017 dalam kondisi abu-abu. Perusahaan PSDN tahun 2013-2017 dalam Kondisi abu-abu.

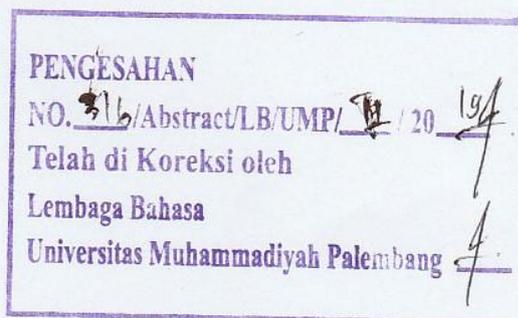
Kata kunci : Analisis Kebangkrutan dan Altman Z-Score

Abstract

Perdi Suhendra / 222014376/2019/The Analysis of Bankruptcy by Using Altman Z-Score Method in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) / Accounting Theory.

The formulation of the problem in this study was how the company predictions after the bankruptcy analysis using the Altman Z-score method on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study was descriptive research. The setting of this study was at the Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) where the data was obtained from the investment gallery of the stock exchange at the Muhammadiyah University of Palembang, Jalan Ahmad Yani, 13 Ulu Plaju, Palembang, South Sumatra Province. The data used was secondary data. The method of data collection was the documentation. The data analysis method used was quantitative analysis. The results showed that the results of the average AISA company in 2013-2017 was gray. ALTO company in 2013-2017 was in dangerous conditions. INAF company in 2013-2017 was safe. KICI company in 2013-2017 was in gray condition. LMPI company in 2013-2017 was in dangerous condition. The MRAT company in 2013-2017 was in a gray condition. PSDN company in 2013-2017 was in gray condition.

Keywords: Bankruptcy Analysis and Altman Z-Score



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan adalah untuk menciptakan kekayaan dan demi mencapai tujuan tersebut suatu entitas ekonomi harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk tersebut dapat berupa produk-produk nonfisik (jasa) atau bahan mentah atau barang jadi yang siap dikonsumsi. Perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut, memerlukan berbagai sumber daya yang saling melengkapi dan saling menunjang, mulai dari sumber daya modal, sumber daya manusia dan sebagainya. Seluruh sumber daya yang saling dimiliki entitas ekonomi tersebut harus dikelola dengan baik oleh tenaga kerja profesional, yang biasa disebut para manajer atau eksekutif perusahaan. Kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha suatu perusahaan.

Suatu entitas ekonomi diharapkan dapat terus melakukan usahanya secara berkesinambungan atau terus beroperasi di masa yang akan datang dalam jangka panjang (*going concern*). Perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat dan kompetitif, para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang lebih baik supaya perusahaan bisa terus tumbuh dan bertahan dalam jangka panjang. Pada kenyatannya, tidak

semua perusahaan mampu bertahan hidup dalam jangka panjang. Begitu banyak perusahaan yang mengalami persoalan pengelolaan dalam perjalanannya, yang sering kali berujung pada kebangkrutan.

Secara umum, kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi untuk mencapai tujuannya. Kegagalan ekonomis berarti bahwa pendapatan perusahaan tidak mampu menutup biayanya sendiri. Sedangkan kegagalan keuangan berarti perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya ketika harus dipenuhi, walaupun total nilai aset melebihi kewajibannya total.

Kebangkrutan atau kegagalan keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan atau kesulitan likuiditas yang mungkin sebagai awal kebangkrutan (Rudianto, 2013: 251). Kebangkrutan terjadi bila semua utang perusahaan melebihi nilai wajar aset totalnya. Dengan kata lain, perusahaan bernilai negatif atau berada dalam keadaan *actual insolvency*. Selain itu, dikenal juga istilah *technical insolvency* yaitu perusahaan dianggap gagal bila tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Suatu perusahaan dianggap mengalami kebangkrutan atau kegagalan keuangan ketika tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari total biaya yang harus dikeluarkannya dalam jangka panjang. Kesulitan keuangan yang terus-menerus dihadapi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatannya akan mengancam kelangsungan

usaha perusahaan dalam jangka panjang. Akumulasi kesulitan mengelola keuangan dalam jangka panjang akan mengakibatkan nilai aset yang lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban totalnya.

Analisis kebangkrutan dapat dilihat dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2013: 7). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Kebangkrutan tidak terjadi secara tiba-tiba. Kebangkrutan merupakan akumulasi dari kesalahan pengelolaan perusahaan dalam jangka panjang. Diperlukan alat untuk mendeteksi potensi kebangkrutan yang mungkin dialami perusahaan. Analisis kebangkrutan diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Alat pendeteksi dini kebangkrutan dibutuhkan untuk melihat tanda-tanda awal kebangkrutan. Semakin awal tanda kebangkrutan diperoleh, semakin baik bagi pihak manajemen, karena pihak manajemen bisa melakukan berbagai langkah perbaikan sebagai upaya pencegahan. Pihak kreditor dan juga pemegang saham bisa melakukan persiapan untuk menghadapi berbagai kemungkinan buruk akan terjadi.

Manajer dituntut memiliki kemampuan manajerial yang semakin baik dari waktu ke waktu untuk menghadapi dunia bisnis yang semakin cepat dan

semakin kompetitif. Manajer harus siap menghadapi segala tantangan dan kemungkinan yang ada dikemudian hari supaya tidak mengalami kebangkrutan.

Alat analisis kebangkrutan dapat menggunakan Altman Z-Score, Springate Model dan Zmijewski Model (Rudianto, 2013: 254). Analisis Altman Z-Score adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya (Rudianto, 2013: 254). Analisis Altman Z-Score lebih baik digunakan dibandingkan dengan alat analisis yang lain, karena alat analisis kebangkrutan Altman Z-Score menggunakan 5 komponen rasio, sedangkan alat analisis Springate Model menggunakan empat komponen rasio dan Zmijewski Model menggunakan tiga komponen rasio. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score lebih tepat dibandingkan dengan alat analisis kebangkrutan yang lain.

Analisis kebangkrutan ini digunakan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi terdiri dari beberapa sub sektor antara lain sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Karakteristik perusahaan sektor barang konsumsi. Perusahaan AISA merupakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan AISA bergerak dibidang usaha perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan,

pertanian, perikanan dan jasa. Perusahaan ALTO merupakan perusahaan yang bergerak pada sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan bergerak pada bidang industri air mineral dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan.

Perusahaan INAF merupakan perusahaan sub sektor farmasi. Perusahaan bergerak dibidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan serta industri produk makanan. Perusahaan KICI merupakan perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga. Perusahaan bergerak dibidang industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis. Produk yang dihasilkan perusahaan KICI adalah alat rumah tangga berlapis enamel dan kaleng untuk kemasan (biskuit, bedak dan lain-lain).

Perusahaan LMPI merupakan perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga. Perusahaan bergerak dibidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik dan aluminium dengan lapisan anti lengket, karung plastik, *pipa polyvinyl chloride (PVC)*, serta produk-produk lain yang terkait dengan bidang tersebut. Perusahaan MRAT merupakan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Perusahaan bergerak dibidang pabrikan, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, perawatan kecantikan, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan. Perusahaan PSDN merupakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan bergerak dibidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).

Tabel I.1
Total Aset dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur
Sektor Barang Konsumsi Periode 2013-2017 (Juta)

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Lab Bersih
AISA	2013	5.020.824.000.000	346.728.000.000
	2014	7.373.868.000.000	377.911.000.000
	2015	9.060.979.000.000	373.750.000.000
	2016	9.254.539.000.000	719.228.000.000
	2017	8.724.734.000.000	-846.809.000.000
ALTO	2013	1.502.519.389.759	12.058.794.054
	2014	1.236.807.511.653	-9.840.906.176
	2015	1.180.228.072.164	-24.345.726.797
	2016	1.165.093.632.823	-26.500.565.763
	2017	1.109.383.971.111	-62.849.581.665
INAF	2013	1.294.510.669.195	-54.222.595.302
	2014	1.249.763.660.131	1.440.337.677
	2015	1.533.708.564.241	6.565.707.419
	2016	1.381.633.321.120	-17.367.399.212
	2017	1.529.874.782.290	-646.284.759.301
KICI	2013	98.295.722.100	7.419.500.718
	2014	100.322.024.001	5.026.825.403
	2015	133.831.888.816	-13.000.883.220
	2016	139.809.135.385	362.936.663
	2017	149.420.009.884	7.946.916.114
LMPI	2013	822.189.506.877	-12.040.411.197
	2014	808.892.238.344	1.746.709.496
	2015	793.093.512.600	3.968.046.308
	2016	810.364.824.722	6.933.035.457
	2017	834.548.374.286	-31.140.558.174
MRAT	2013	439.583.727.202	-6.700.373.076
	2014	500.138.658.228	7.054.710.411
	2015	497.090.038.108	1.045.990.311
	2016	483.037.173.864	-5.549.465.678
	2017	497.354.419.089	-1.283.332.109
PSDN	2013	620.928.440.332	-28.175.252.332
	2014	622.508.294.824	-27.665.669.917
	2015	620.398.854.182	-42.619.829.577
	2016	653.796.725.408	-36.662.178.272
	2017	690.979.867.049	32.150.564.335

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Berdasarkan tabel I.1 diketahui bahwa perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih secara terus menerus adalah perusahaan ALTO. Meskipun perusahaan ALTO mengalami penurunan laba bersih secara terus menerus, perusahaan tersebut masih tetap melakukan kegiatan operasional sampai saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Tabel I.2
Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi
Periode 2013-2017 yang diukur dengan menggunakan ROA
Satuan dalam (%)

Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
AISA	6,91	5,13	4,12	7,77	-9,71
ALTO	0,80	-0,80	-2,06	-2,27	-5,67
INAF	-4,19	0,12	0,43	-1,26	-42,24
KICI	7,55	5,01	-9,71	0,26	5,32
LMPI	-1,46	0,22	0,50	0,86	-3,73
MRAT	-1,52	1,41	0,21	-1,15	-0,26
PSDN	-4,54	-4,44	-6,87	-5,61	4,65

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Berdasarkan tabel I.2 menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian secara terus menerus adalah perusahaan ALTO di mana dari tahun 2014-2017 perusahaan tidak pernah mencapai laba. Meskipun demikian perusahaan masih menjalankan kegiatan operasionalnya dan juga perusahaan tersebut masih mendapatkan sumber modal atau dana dari investor.

Berdasarkan data diketahui bahwa ada beberapa perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian. Hal tersebut akankah menyebabkan perusahaan mengalami suatu kebangkrutan. Oleh sebab itu untuk membuktikan apakah

perusahaan terjadi kebangkrutan atau tidak akan dilakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan Altman Z-Score.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul: **“Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, bagaimana prediksi perusahaan setelah dilakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prediksi perusahaan setelah dilakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa/i dengan melakukan penelitian yang serupa khususnya penelitian tentang teori akuntansi.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadim dan Nardi Sunardi. (2018). Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (BUMN) di Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696, hal 1-15. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/download/1095/896>.
- Aminah dan Andi Sanjaya. (2013). Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (dengan Menggunakan Model Altman Z-Score). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 4 no. 2, hal 1-13*. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/414/408>
- Andromeda Ardian, Moh Khoiruddin. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal 1 (3), hal 1-14*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/3354>.
- Anindya Ardiansari dan Nisaa' Nuurillah. (2015). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Rasio Altman Zscore. *Management Analysis Journal 4 (2), hal 1-6*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/7790>.
- Ayu Astrid Chairunisa. (2017). Analisis Tingkat Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi vol. 6 no. 3, hal 1-15*. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/2875/pdf>.
- Fajar Pratama dan Bramantiyo Eko Putro. (2017). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri Vol. 1, hal 1-10*. <https://jurnal.unsur.ac.id/jmtsi/article/view/45>.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Suci Kurniawati. (2016). Analisis Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya di BEI. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, hal 1-9*. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/issue/view/125>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sylviana dan Titiek Rachmawati. (2016). Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Asuransi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1, Nomor 1, hal 1-14*. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/download/637/579>
- Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.